

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial sudah tentu harus berhubungan antara satu dan yang lainnya, juga dengan lingkungannya. Sejalan dengan itu manusia membutuhkan komunikasi sebagai alat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Tetapi sering tidak disadari akan adanya kekurangan-kekurangan dalam berkomunikasi. Manusia seringkali tidak menghiraukan komunikasi itu sempurna atau tidak. Jika ingin memperoleh kesuksesan baik dalam bidang apa saja, terlebih dahulu dibangun sebuah kerjasama dengan orang lain, dan komunikasi sangat di perlukan, agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang dapat berakibat putusnya sebuah persahabatan atau hubungan.

Seperti yang diungkapkan oleh Rousdy (1989) bahwa permasalahan komunikasi merupakan problem yang sangat penting dalam kehidupan dan perkembangan masyarakat, baik pada masyarakat primitif, masyarakat yang sedang berkembang maupun masyarakat moderen. Hal ini penting, karena tujuan dari komunikasi itu sendiri adalah untuk mewujudkan suatu pengertian yang sama antara pihak pemberi dan penerima tentang suatu informasi, ide gagasan, sikap atau pesan. Komunikasi tidak hanya dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat saja, tetapi juga dibutuhkan dalam keluarga.

Setiap keluarga, di dalamnya mencerminkan bermacam individu dengan berbagai karakteristik. Perbedaan individu dengan berbagai karakteristik tersebut menimbulkan berbagai macam kebutuhan, sehingga penyesuaian sesama anggota keluarga dapat saja menimbulkan masalah dan konflik.

Konflik pada seorang anak dapat menyebabkan merasa minder, cepat putus asa, dan dapat mempengaruhi ke dalam kehidupan sosialnya maupun prestasinya. Berkomunikasi pada hakekatnya adalah merupakan transaksi manusia, pengaruh serta pentingnya kelakuan manusia yang dihadapi oleh setiap manusia lainnya (Terry, 1986) Selanjutnya ditambahkan oleh Handoko (1984) bahwa proses komunikasi merupakan sarana yang dirancang untuk mencapai tujuan dan target setiap individu, dan bukan dinilai atas dasar hasil akhir dalam berkomunikasi. Dalam hal ini tujuannya adalah bahwa dengan proses komunikasi yang baik seorang individu akan mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan juga lingkungannya paham akan individu tersebut.

Ketidaksesuaian pendapat dan pandangan dapat saja disebabkan kegagalan berkomunikasi. Perbedaan kepentingan pribadi, nilai-nilai, sasaran yang ingin dicapai dan perbedaan tanggung jawab. Untuk menyamakan pandangan dalam sebuah keluarga maka peran komunikasi sangat diperlukan.

Dalam berkomunikasi setiap anggota keluarga berusaha untuk saling mengenal dan menyadari bahwa keterbukaan dapat menjadi dasar dalam kerjasama yang berorientasi kepada pencapaian tujuan agar sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis.